

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis terhadap Pengembangan Keterampilan Sosial Bagi Calon Guru; Studi Kasus Pada Program Praktik Kependidikan dan Khidmat Jamiyyah (PKKJ) di Muallimin 3 Pesantren Persatuan Islam 3 Pameungpeuk Kabupaten Bandung, maka berikut ini beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian dalam penelitian ini.

Pertama, pengembangan keterampilan sosial di Muallimin terdapat dalam kurikulum pendidikan guru Muallimin Pesantren Persatuan Islam 3 Pameungpeuk. Struktur kurikulum Muallimin memuat pelajaran-pelajaran pembinaan keterampilan sosial dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di pesantren baik kegiatan pembiasaan atau pun ekstrakurikuler serta pelibatan-pelibatan dalam kegiatan di masyarakat, seperti praktek mengajar, majelis *ta'lim* dan bakti sosial.

Kedua, pengembangan keterampilan sosial pada pendidikan guru di Muallimin Persis 3 Pameungpeuk tidak cukup di dalam kelas, tetapi lebih bermutu terselenggara di luar kelas melalui program Praktik Kependidikan dan Khidmat Jamiyyah (PKKJ), yaitu pengabdian pada masyarakat melalui praktik mengajar, berdakwah dan bakti sosial dengan tujuan untuk mendukung merealisasikan visi, misi dan tujuan pesantren yaitu tentang pembinaan akhlak dan menghasilkan calon guru dan *mubaligh* yang *tafaquh fi din*.

Ketiga, perencanaan program Praktek Kependidikan dan Khidmat Jamiyyah (PKKJ) direncanakan oleh sekolah dengan melibatkan kurikulum, orang tua santri, jamaah Persis dan masyarakat di lokasi PKKJ. Pelaksanaannya difungsikan dalam tahap evaluasi pembelajaran sebagai syarat kelulusan kelas XII Muallimin dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat selama dua minggu di daerah terpencil melalui praktek mengajar, berdakwah dan bakti sosial.

Keempat, pembelajaran IPS di kelas, kegiatan-kegiatan pembiasaan dan pelibatan-pelibatan para siswa dalam kegiatan di masyarakat serta kegiatan pendidikan dakwah melalui program PKKJ dapat mengembangkan keterampilan santri terutama dalam hal interaksi, berpartisipasi, tanggung jawab dan peduli terhadap masalah bersama. PKKJ sebagai inovasi pembelajaran pendidikan IPS di Pesantren Muallimin 3 Pameungpeuk mendapat tanggapan baik dari santri, orang tua santri dan masyarakat.

B. Saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di Muallimin Pesantren Persatuan Islam 3 Pameungpeuk Kabupaten Bandung dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti mengajukan saran-saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam masalah ini di antaranya:

Pertama, perlu dibuat sebuah model pesantren refresentatif, dengan pembelajaran akurat, menghasilkan calon guru unggulan, memiliki *soft skill*; komunikasi interaksi, partisipasi, tanggung jawab dan kepedulian.

Kedua, kepada para guru, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal hendaknya melakukan ikhtiar maksimal, mulai dari proses persiapan tertib administrasi, dilanjutkan dengan proses pembelajaran menyenangkan dan diakhiri dengan evaluasi yang menyeluruh. Selain itu guru harus selalu tampil sebagai pengembang kurikulum dan *uswah hasanah* (teladan yang baik) bagi para siswanya.

Ketiga, kepada peneliti lain, sehubungan dengan keterbatasan waktu, maka diharapkan hasil dari penelitian ini menjadi bahan kajian bagi yang berminat untuk lebih memperdalam dan mengembangkan penelitian mengenai keterampilan sosial di pesantren.